

GAMBARAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENANGANI KEPUTIHAN DI PUSKESMAS CANGKRINGAN SLEMAN

INTISARI

BQ Novia Natika¹, Silvia Ari Agustina²

Latarbelakang :Keputihan pada saat hamil disebabkan oleh perubahan hormonal yang salah satu dampaknya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan keasaman vagina. Keputihan jika tidak ditangani segera, akan menyebabkan beberapa masalah kesehatan yang salah satu diantaranya IMS yang berdampak ke HIV dan kanker serviks. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Cangkringan padatanggal 3 Mei 2016 diperoleh data, jumlah ibu dengan masalah keputihan yang berkunjung kepuskesmas tersebut, pada tahun 2014 berjumlah 75 orang, dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 berjumlah 192 orang. Data terakhir pada tahun 2016 sejumlah 161 ibu hamil yang mengalami keputihan. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada dua orang ibu hamil tersebut mengeluh mengalami keputihan dan mereka membersihkan vaginanya dengan cara menggunakan rebusan air daun sirih dan menggunakan pembersih kewanitaian yang dibeli secara bebas di warung tanpa ada resep dari dokter

Tujuan: untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam menangani keputihan di Puskesmas Cangkringan Sleman

Metode : jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*, jumlah populasinya adalah 40 ibu hamil. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan hasil penelitian dianalisis menggunakan skor T dan presentase.

Hasilpenelitian: sikap ibu hamil dalam menangani keputihan berdasarkan komponen kognitif memiliki kategori sikap yang sama yaitu 50% antara sikap positif dan negatif, berdasarkan komponen afektif mayoritas masuk dalam kategori negatif (52,5%), dan berdasarkan komponen konatif memiliki sikap yang sama yaitu 50% antara sikap positif dan negatif. Dari keseluruhan sikap ibu hamil dalam mengalami keputihan di Puskesmas Cangkringan Sleman memiliki sikap yang negatif (52,5%).

Kesimpulan: gambaran sikap ibu hamil dalam menangani keputihan di Puskesmas Cangkringan Sleman memiliki sikap negatif (52,5%), sehingga tenaga kesehatan di Puskesmas Cangkringan harus lebih sering mengadakan penyuluhan dan harus bias meyakinkan ibu hamil untuk mau mengikuti penyuluhan tentang kesehatan reproduksi di kelompok-kelompok kecil atau perkumpulan PKK.

Kata Kunci :Sikap, IbuHamil, Keputihan

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF EXPECTANT MOTHER'S BEHAVIOR TO
OVERCOME THE *FLUOR ALBUS* IN CANGKRINGAN HEALTH ENTER
COMMUNITY SLEMAN YOGYAKARTA
ABSTRACT**

BQ Novia Natika¹, Silvia Ari Agustina²

Background of Study: During pregnancy *Fluor Albus* happens due to hormonal changes that one consequence of increasing amount of fluid production and a decrease in vaginal acidity. if it is not treated immediately, will become health problems such as STI impact on HIV and cervical cancer. Based on preliminary studies conducted in Cangkringan Health Center Community on May 3, 2016 the number of women with *Fluor Albus* problems who visit the health center. In 2014 there are 75 women who suffered, and in 2015 it increased to 192 women. The latest in 2016 there are 161 expectant mothers who suffered *FluorAlbus*. From interviews conducted on two expectant mothers complain about *Fluor Albus* and they clean their vagina in different ways, ones used boiled *Betel* leaves water and the other used feminine hygiene purchased freely in shops without a prescription

Objective of study: This study aims to know the description of expectant mothers to overcome the *Fluor Albus* in Cangkringan Health Center Community Sleman

Resesarch Methods: This type of research used quantitative descriptive method. This used total sampling technique, the number of population is 40 expectant mothers. Instruments tool in this study is closed questionnaire. The data analyzed used T-score and percentage.

Result study: The study shows that the expectant mother's behavior to overcome *Fluor Albus* based on cognitive components have the same behavior category is 50% in positive and 50% in negative. The description of expectant mother's in affective component has a negative behavior (52.5%). in conative components have the same attitude, that is 50% in positive attitude and 50% in negative attitude. Overall, the behaviour of expectant mother who get *Fluor Albus* in Cangkringan Health Center Community Sleman have a negative behavior (52.5%).

Conclusion: An expectant mother's behavior in dealing with *Fluor Albus* in Cangkringan Health Center Sleman have a negative attitude (52.5%), it means that the health workers in Cangkringan health centers should be more frequent extension and should convince expectant mothers to attend health reproduction counseling.

Keywords: Behavior, Expectant Mother, *Fluor Albus*

¹DIII Midwifery Student of STIKES General Achmad Yani Yogyakarta

²DIII Midwifery Lecture of STIKES General Achmad Yani Yogyakarta